

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sudah beberapa tahun ini olahraga bukan hanya menjadi hobi ,tetapi juga sudah menjadi gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dunia. Olahraga juga sudah menjadi industri yang sangat menjanjikan. Dalam berolahraga setiap orang mempunyai tujuannya masing-masing ada yang hanya sekedar hobi, rekreasi, kesehatan, gengsi ataupun prestasi.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang sudah menjadi industri yang besar dan banyak digemari di seluruh dunia. Olahraga sepakbola ini sangat lekat pada masyarakat kalangan bawah sampai kalangan atas, dari anak-anak, remaja hingga dewasa bahkan orang tua pun masih banyak yang bermain sepakbola. Tidak hanya itu sepakbola juga sudah banya digilai oleh kaum wanita, sudah banyak liga liga sepakbola untuk wanita.

Sepakbola di Indonesia mulai semarak lagi karna baru saja terlepas dari hukuman FIFA. Dengan berlaga nya kembali tim-tim yang ada di Indonesia dan juga timnas Indonesia sudah dapat bertanding lagi. Dengan ada nya kompetisi yang ada di dalam negeri ini merupakan acuan dalam meningkatnya kualitas sepakbola di tanah air. Dengan adanya kepengurusan baru di PSSI semoga menjadi awal kebangkitan sepakbola Indonesia, tidak hanya klub-klub nya tapi juga pada timnas nya .

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing masing regu terdiri dari sebelas orang, dan salah satunya adalah penjaga gawang, dan beberapa pemain cadangan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya untuk menyentuh bola di area penjaga gawang, jikalau berada di luar gawang tidak boleh menggunakan tangannya seperti pemain lainnya. Tim yang paling banyak mencetak gol sampai pertandingan berakhir adalah pemenangnya, tapi jika sampai babak kedua berakhir hasilnya masih imbang maka akan dilakukan perpanjangan waktu atau adu penalti tergantung pada format kejuaraan yang dijalani. Sedangkan pada liga biasanya menggunakan sistem poin, menang mendapatkan poin tiga, seri mendapatkan poin satu, dan yang kalah mendapatkan poin nol.

Dalam pertandingan sepakbola terdapat dua tim yang bertanding yang terdiri dari sebelas pemain di setiap timnya yang berada di dalam lapangan dan beberapa orang pemain sebagai cadangan. Para pemain ini akan disatukan menjadi suatu kesatuan yang tangguh dan kompak sehingga menjadi tim yang sulit ditandingi. Dari sebelas pemain tersebut terdapat beberapa posisi utama, yaitu penjaga gawang (*goalkeeper*), pemain belakang atau pemain bertahan (*defender*), pemain tengah atau pemain gelandang (*midfielder*), dan pemain depan atau pemain penyerang (*striker*).

Dalam sepakbola modern sekarang peran *sport science* sangat besar. Diantaranya keberhasilan Tim Nasional sepakbola Indonesia Usia dibawah

19 tahun menjuarai piala AFF U-19 tidak lepas dari peran *sport science*. Banyak hal yang menyangkut tentang *sport science* dalam sepakbola, salah satunya adalah analisis pertandingan. Selama ini di sepakbola Indonesia jarang kita dengar ada tim khusus untuk mengurus statistik pertandingan dan menganalisis permainan, baik permainan tim maupun calon lawan.

Dari uraian di atas kita bisa tahu bahwa peran *sport science* dalam sepakbola *modern* sangat besar. Sebagai tim khusus untuk mengurus statistik pertandingan dan menganalisis pertandingan terutama organisasi *defense* menjadi sangat penting, karena dengan menganalisis sebuah pertandingan kita bisa tahu kelemahan dan kelebihan tim lawan yang akan dihadapi. Dengan demikian kita bisa mempersiapkan taktik dan strategi apa yang akan digunakan dalam pertandingan nanti. Dengan menganalisis pertandingan terutama organisasi *defense* kita juga bisa mengevaluasi kekurangan yang ada di tim, sehingga kedepannya kekurangan yang ada di tim bisa diperbaiki.

Menganalisis pertandingan tidak hanya dilakukan oleh seorang pelatih, biasanya memiliki tim khusus yang bertugas untuk menganalisis pertandingan yang nantinya hasil pertandingan bisa dilaporkan kepada tim pelatih agar bisa dijadikan pertimbangan oleh tim pelatih dalam menerapkan taktik dan strategi bermain dalam menghadapi calon lawan atau sebagai bahan acuan bagi tim pelatih dalam menyusun program latihan. Ada banyak

hal yang bisa dianalisis dalam sebuah pertandingan mulai dari menganalisis teknik, taktik, fisik maupun tingkah laku pemain dalam sebuah pertandingan.

Indonesia merindukan bergulirnya liga sepakbola yang sempat terhenti karena hukuman dari FIFA. Berjalannya kompetisi yang kontinyu diharapkan akan mampu menghasilkan pemain-pemain yang handal yang dapat mengangkat prestasi sepakbola Indonesia pada tingkat nasional maupun internasional dan juga menjadi kebanggaan masyarakat Indonesia. Salah satu penentu keberhasilan dalam persepakbolaan di tanah air adalah dengan pembinaan di usia muda. Dari pembinaan usia muda yang baik dan berjenjang dapat menghasilkan Timnas yang baik pula.

Pembinaan yang berjenjang harus benar benar berjalan mulai dari SSB, tingkat pelajar dan mahasiswa, sampai ke liga profesional. Sepakbola di lingkungan pendidikan merupakan suatu wadah untuk mengembangkan minat dan bakat di yang ada pada diri pelajar tersebut. Sehingga pelajar tetap mendapat kesempatan untuk meraih prestasi diluar akademik.

Salah satu kejuaraan ditingkat pelajar adalah pada level mahasiswa. Kejuaraan pada tingkat mahasiswa merupakan wadah dan juga sebagai ajang gengsi dan promosi bagi para perguruan tinggi untuk menarik minat dan bakat, agar lebih dikenal di publik. Dengan menjadi juara pada tingkat mahasiswa akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para siswa SMA yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dalam kalangan perguruan tinggi, sepakbola merupakan persaingan gengsi yang sangat besar baik di dalam lapangan maupun diluar lapangan. Hal ini dapat kita lihat dari antusias pemain, pelatih, maupun nama perguruan tinggi tersebut. Karna sejalan dengan prestasi yang didapat maka perguruan tinggi itu juga akan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat.

Ada beberapa kejuaraan pada tingkat perguruan tinggi, salah satunya adalah kejuaraan nasional tingkat mahasiswa yang akan di selenggarakan di universitas pelita harapan, dan salah satu pesertanya adalah tim sepakbola UNJ. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman yang semakin maju, tim sepakbola UNJ banyak mengalami perubahan permainan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang olahraga khususnya sepakbola. Perubahan yang terjadi dari mulai susunan pemain yang berganti terus menerus yang menjadikan kompetisi tersendiri bagi para pemain sepakbola di UNJ untuk bersaing menjadi anggota tim. Selain itu juga perubahan terjadi pada sistem permainan, sistem latihan, taktik, strategi maupun pada formasi.

Perubahan formasi tentunya sangat sering, karna sesuai dengan komposisi pemain yang ada. Tim sepakbola UNJ beberapa tahun yang lalu sering menggunakan formasi 1-4-1-4-1, yang juga di gunakan oleh tim tim eropa. Dengan berjalan nya waktu formasi pun berubah kembali d menjadi 1-4-2-3-1, dengan dua pemain gelandang bertahandan 3 gelandang serang. Dan tim yang akan berlaga di kejurnas akan menggunakan formasi 1-4-3-3.

Formasi 1-4-3-3 merupakan salah satu formasi favorit yang banyak di gunakan oleh club-club besar dunia. Contoh nya timnas Belanda yang memainkan total *football* dengan formasi tersebut, lalu ada Inter Milan yang berhasil meraih *trable winner* dengan formasi 1- 4-3-3 dan masih banyak lagi.

Dalam formasi tersebut kita mempunyai 4 pemain belakang, 3 pemain gelandang atau tengah, dan 3 pemain depan, dengan begitu kita mempunyai 3 post saat bermain, dengan penjaga gawang menjadi 4 post. Dan masing-masing postnya memiliki tugas nya masing-masing. Penjaga gawang merupakan orang terakhir yang ada di garis pertahanan tim, oleh karena itu penjaga gawang harus tetap fokus dalam situasi apapun. Kemudian 4 pemain belakang , 4 pemin belakang dibagi menjadi 2 yaitu 2 pemain *center back* dan 2 pemain *fullback*. Dan 3 pemain tengah, pemain tengah pun di bagi menjadi 2 yaitu 1 gelandang bertahan dan 2 gelandang serang atau sebaliknya. Pemain depan di bagi menjadi 2, penyerang tengah dan penyerang sayap.

Bentuk permainan sepakbola yang beregu, hal ini tentu saja membutuhkan suatu formasi yang dibentuk sedemikian rupa sehingga para pemain dapat menjalankan tugas sesuai dengan posisinya secara optimal. Oleh karena itu formasi harus sudah di perkenalkan pada usia muda.

Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang analisis formasi 1-4-3-3 pada saat menyerang pada tim sepakbola UNJ di kejuaraan Nasional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah tim sepakbola UNJ memiliki pemahaman terhadap formasi 1-4-3-3 ?
2. Bagaimana cara menyerang dengan menggunakan formasi 1-4-3-3 ?
3. Bagaimana cara bertahan dengan menggunakan formasi 1-4-3-3 ?
4. Apakah formasi 1-4-3-3 dapat meningkatkan *ball possession* ?
5. Apakah formasi 1-4-3-3 cocok digunakan tim sepakbola UNJ ?
6. Apakah formasi 1-4-3-3 dapat meningkatkan permainan menyerang tim sepakbola UNJ ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari terlampau luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu meneliti analisis formasi 1-4-3-3 pada saat menyerang tim sepakbola UNJ pada kejuaraan Nasional 2017.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah formasi 1-4-3-3 pada saat menyerang pada tim sepakbola UNJ pada kejuaraan Nasional UPH Championship ?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Memberikan jawaban dari permasalahan peneliti yang terdapat pada perumusan masalah.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi pelatih untuk lebih baik lagi menggunakan formasi 1-4-3-3
3. Untuk menjadi parameter bagi pelatih untuk mengetahui keberhasilan sejauh mana formasi 1-4-3-3 pada club sepakbola UNJ